
INDEKS PENULIS

- Ahmad Maryudi, 1, 167*
Akhrudin Maddu, 109
Anthony J. Giordano, 198
Anto Rimbawanto, 3
Atus Syahbuddin, 55
Budiadi, 71
Chafid Fandeli, 42
Denny Irawati, 213
Dian Rodiana, 213
Erny Poedjirahajoe, 145
Esti Prihatini, 109
Farid Kuswantoro, 119
Fransina Latumahina, 154
Frita Kusuma Wardhani, 145
Ganis Lukmandaru, 213
Greitta Kusuma Dewi, 84
Hilma Nadhifa, 62
Ikhwan Syahri, 84
Istie Sekartinging Rahayu, 109
Joko Sulisty, 28
Jonni Marwa, 167
Kaharuddin, 42
Lies Rahayu Wijayanti Faida, 131
Lisna Efiyanti, 94
M. Danang Anggoro
Mamay Maslahat, 94
Mersi Kurniati, 109
Muhammad Ali Imron, 198
Muhammad Tafrichan, 198
Nanang Irawan, 198
Nisfi Yuniar, 16
Noor Farikah Haneda, 16
Noor Khomsah Kartikawati, 3
Nur Abdi Aprilianto, 185
Prasetyo Nugroho, 185
Prastyono, 3
Pujo Sumedi Hargo Yuwono, 198
Purwo Santoso, 131
Ragil Widyorini, 84
San Afri Awang, 131
Satyawan Pudyatmoko, 42, 198
Sena Adi Subrata, 55
Sepus M. Fatem
Shinya Numata, 185
Slamet Riyanto, 62
Sri Nugroho Marsoem, 28
Subeno, 55
Suci Aprianty Wati, 94
Sumardi, 3
Sutomo, 119
Tomy Listyanto, 28, 213
Wahyu Andayani, 62
Wawan Sujarwo, 119
Wisjnu Martani, 42
Yus Andhini Bhekti, 28
Zulkahfi, 213

INDEKS SUBYEK

- abundance of species*, 154
activated carbon, 94
activation, 94
adsorpi, 94
adsorption, 94
Ageratina riparia, 119
aktivasi, 94
analisis finansial, 3
anatomical structure, 109
animal, 55
ants, 16, 154
arang sengon, 28
asam sitrat, 84
Bali, 119
Bali, 119
bambu petung, 84
bambu wulung, 84
basic properties, 109
benih unggul, 3
Biak, 3
Biomass, 145
Biomassa, 145
botanic garden, 119
cajuput oil, 3
cangkang buah karet, 94
Central Java, 185
change in forest utilizatio, 62
change in income level, 62
citric acid, 84
climate change, 71
coastal, 145
cold-water extraction, 84
community forestry, 42
conflict, 131
conservation areas, 131
conservation district, 167
conservation management, 167
deforestasi, 16
deforestation, 16
dimensi-dimensi kekerasan, 131
dimensions of violence, 131
ecotourism, 42
ekowisata, 42
ekstraksi air dingin, 84
ekstraksi air panas, 84
ekstraktif, 214
extractives, 214
fast growing, 214
fast-grown species, 109
Fenolat, 214
financial analysis, 3
fire retardancy properties, 28
fire retardant material, 28
forest, 55, 145, 154
forest rehabilitation, 185
ganitri, 109
ganitri, 109
habitat, 154
habitat suitability, 198
hewan, 55
hot-water extraction, 84
household income, 62
hutan, 145
hutan hujan tropis, 16
hutan kemasyarakatan, 42
hutan pinus, 185
improved seeds, 3
institution, 167
invasive alien plant species, 119
inventarisasi, 119
inventory, 119
Ipomoea, 145
Jati, 28
Java island, 198
Javan Mongoose, 55
Javan mongoose, 55
Jawa Tengah, 185
jenis cepatumbuh, 109
kabupaten konservasi, 167
karbon aktif, 94
kawasan konservasi, 131
kawasan non lindung, 198
kebijakan, 51, 167
kebun Raya, 119
kekerasan negara, 131
kelembagaan, 167
kelimpahan jenis, 154
kemerahan, 214
keragaman jenis, 154
kesesuaian habitat, 198
konflik, 131
kontribusi sumber pendapatan, 62
local communities, 42
local participation, 185
mamalia, 55
mammalian, 55
managemen konservasi, 167
masyarakat lokal, 42
material tahan api, 28
maxent, 198
medicine, 145
meranti merah dan pinus, 28
minyak kayu putih, 3
molecular, 55
molekuler, 55
mudflat-sediment, 71

non protected area, 198
obat-obatan, 145
participation, 42
partisipasi, 42
partisipasi masyarakat, 185
pendapatan rumah tangga, 62
penyadap getah pinus, 62
penyebaran semut, 154
peranan, 16
Perhutani, 185
pertumbuhan cepat, 214
perubahan iklim, 71
perubahan pemanfaatan, 62
petung bamboo, 84
pesisir, 145
phenol, 214
pine sap tapper, 62
pine-forest, 185
policy, 51
potensi penggunaan, 109
potential utilization, 109
prionailurus bengalensis javanensis, 198
productivity, 71
produktivitas, 71
Pulau Jawa, 198
Pulau Saparua, 154
red meranti and pine charcoal, 28
redness, 214
rehabilitasi hutan, 185
roles, 16
rubber fruit shell, 94
Saparua Island, 154
sedimen, 71
semut, 16, 154
sengon, 28
share of income, 62
sifat dasar, 109
sifat ketahanan api, 28
silviculture, 71
silvikultur, 71
skala kecil, 3
small scale, 3
state violence
struktur anatomi, 109
Tambrauw, 167
Tambrauw, 167
teak, 28
Tectona grandis, 214
tingkat pendapatan, 62
transformasi ekosistem, 16
transformation ecosystems, 16
tropical rainforest, 16
tumbuhan asing infasif, 119
wulung bamboo, 84

DAFTAR NAMA MITRA BESTARI JIK Vol.14 Tahun 2020

Dewan redaksi Jurnal Ilmu Kehutanan (JIK) mengucapkan penghargaan dan terima kasih kepada para Penyunting Ahli/Mitra Bestari berikut ini:

1. Abdi Fithria (Fakultas Kehutanan, Universitas Lambung Mangkurat)
2. Ananto Triyogo (Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada)
3. Anto Rimbawanto (Center for Forest Biotechnology and Tree Improvement)
4. Astuti (Fakultas Kehutanan, Universitas Hasanuddin)
5. Christine Wulandari (Fakultas Pertanian, Universitas Lampung)
6. Dede Hermawan (Fakultas Kehutanan dan Lingkungan, Institut Pertanian Bogor)
7. Deded Sarip Nawawi (Fakultas Kehutanan dan Lingkungan, Institut Pertanian Bogor)
8. Deden Djaenudin (Pusat Penelitian & Pengembangan Sosial Ekonomi Kebijakan dan Perubahan Iklim)
9. Dwi Tyaningsih Adriyanti (Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada)
10. Fanny Hidayati (Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada)
11. Gabriel Lele (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Gadjah Mada)
12. Ganis Lukmandaru (Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada)
13. Gustan Pari (Puslitbang Keteknikan Kehutanan dan Pengelolaan Hasil Hutan)
14. Handojo Hadi Nurjanto (Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada)
15. Hariadi Kartodihardjo (Fakultas Kehutanan dan Lingkungan, Institut Pertanian Bogor)
16. Hery Suhartoyo (Fakultas Pertanian – Kehutanan, Universitas Bengkulu)
17. Imam Wahyudi (Fakultas Kehutanan dan Lingkungan, Institut Pertanian Bogor)
18. Joko Mariyono (Magister Management, Postgraduate Program, Universitas Pancasakti)
19. Joko Sulistyono (Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada)
20. Kayat (Balai Penelitian dan Pengembangan Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kupang)
21. Laily Mukaromah (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia/LIPI)
22. Lestari Rahayu Waluyati (Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada)
23. Lukas Rumboko Wibowo (Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan)
24. Meti Ekayani (Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor)
25. Micah Fisher (University of Hawai'i, Amerika Serikat/USA)
26. Muhammad Alif K. Sahide (Fakultas Kehutanan, Universitas Hasanuddin)
27. Muhammad Navis Rofii (Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada)
28. Muhammad Zahrul Muttaqin (Puslitbang Sosial Ekonomi, Kebijakan dan Perubahan Iklim)
29. Musrizal Muin (Fakultas Kehutanan, Universitas Hasanuddin)
30. Nayu Nuringdati Widianingsih (Natural Resource Management, World Bank)
31. Neni Sintawardani (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia/LIPI)
32. Ni Putu Diana Mahayani (Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada)
33. Novi Susetyo Adi (Pusat Riset Kelautan, Kementerian Kelautan dan Perikanan)
34. Nugroho Susetyo Putro (Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada)
35. Nunung Puji Nugroho (Balai Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pengelolaan Daerah Aliran Sungai, Jawa Tengah)
36. Ratih Damayanti (Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan, Bogor)
37. Sapto Indrioko (Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada)
38. Satyawan Pudyatmoko (Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada)
39. Sigit Sunarta (Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada)
40. Solichin Manuri (Daemeter Consulting)
41. Soni Trison (Fakultas Kehutanan dan Lingkungan, Institut Pertanian Bogor)
42. Sri Rahayu (Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada)
43. Subyakto (Pusat Penelitian Biomaterial LIPI)
44. Sudarsono Soedomo (Fakultas Kehutanan dan Lingkungan, Institut Pertanian Bogor)

INSTRUCTIONS TO AUTHORS

INSTRUCTIONS TO AUTHORS

Journal of Forest Science (JFS) only publishes articles have not been published and not in the process to publish in other scientific periodicals. The publication in JFS of articles already printed in other journals is entirely the responsibility of the author(s).

MANUSCRIPT SUBMISSION

Journal of Forest Science accepts research papers, short communications, and reviews written in either Bahasa Indonesia or English. Authors should refer to the instructions below when preparing their manuscripts.

Research papers should be concise, focused on new results and data. It should be no longer than about 20 printed pages. They should contain 10 - 30 references (approx.). Short Communications should be short reports of original studies of limited scope and no longer than about 8 printed pages. Reviews should be overview articles of recent advances in the research of selected topics. The structure of review papers should follow the instructions below, except that there is no need to have "Material and methods", "Results" and discussion" sections. The length of review papers may vary according to the importance of the material. They should contain more than 20 references (approx.).

Manuscript is submitted to:

Editors of Journal of Forest Science
Faculty of Forestry, Gadjah Mada University
Agro Street, Bulaksumur, Yogyakarta 55281
Telp. +62-274-512102, Fax. +62-274-550541; E-mail: jik@ugm.ac.id

MANUSCRIPT FORMAT

1. Manuscript is written in 10 point *Constantia* font 1.5 space in A4 paper.
2. Margins of all four sides are 2.5 cm
3. Page numbers are located at the right bottom
4. Total page number is between 5 - 20
5. Tables and Figures are put together at the end of manuscripts, in separated sheets.

Manuscript is written in the following orders:

1. Title (20 words maximum): It should be concise, specific and relevant. It is written in Indonesian for manuscript written in Bahasa Indonesia, and title in English for that written in English. Avoid abbreviations and formulae where possible.
2. Full name of authors (no abbreviation)
3. Name, full address of authors' institution
4. Name, telp. and fax numbers, and email address for corresponding author
5. Abstract written in English (300 words

maximum) : It should be a single paragraph. It should provide a clear view of the content of the manuscript with a brief description of the main results and conclusions.

6. Keywords in English (5 words) : It contain of 5 keywords representing the main content of the article. Avoid general and plural terms and multiple concepts (avoid, for example, 'and', 'of'). Be sparing with abbreviations: only abbreviations firmly established in the field may be eligible.
7. Introduction : It should briefly place the study in a broad context and highlight why it is important. It should define the purpose of the work and its significance. The current state of the research field should be reviewed carefully and key publications should be cited. It should be written in a way that is accessible to researchers without specialist knowledge in that area. Avoid a detailed literature survey or a summary of the results.
8. Materials and Methods : This section should be divided by subheadings. It should include the design of the study, the type of materials and tools involved, and the type of analysis used. It should be described with sufficient details to allow others to replicate and build on published results. Methods already published should be indicated by a reference: only relevant modifications should be described.
9. Result and Discussion : It may also be broken into subsections with short, informative headings. It should provide a concise and precise description of the experimental results, their interpretation as well as the experimental conclusions that can be drawn. Discussion should explore the significance of the results work to the current conditions or other research result, but not repeating the result. The findings and their implications should be discussed in the broadest context possible. Future research directions may also be highlighted.
10. Conclusion : It contains the main points of the article. It should not replicate the abstract, but might elaborate the significant results, possible applications and extensions of the work.
11. Acknowledgement : This section is not mandatory. If required, state the names of funding bodies and grant numbers in this section. Authors may also wish to acknowledge individuals who have contributed materials, expertise or time to the study who are not named as authors.
12. References : They should be listed in alphabetic order by author name, and contain mainly primary reference sources as well as the last five year issues.
13. Figures (in JPEG and Excel format) and Tables

with the titles and other explanations. If a table or figure has only a few data points, incorporate the data into the text.

FIGURE

Illustration; can be in the form of figures arranged professionally, manually or digitally. All figures should be in the form of JPEG.

Graph; maximum of 8.5 cm wide made using *Microsoft Excel* program. Numbers and characters for figure explanation written in *Constantia* font 9 point size.

TABLE

Numbers and characters in title and explanation written in *Constantia* font 9 point size. Abbreviation and any note necessary are written in the below of the table

PHOTOGRAPHS

Authors are advised to supply photograph with good contrast either in coloured or black and white and related to the text, must be titled and given clear remarks in numbered figure.

CITATIONS

In-text citations

- Ensure that all references cited in text are listed in Literature Cited and vice versa. The citations follow *Conservation Biology* format.
- In most cases, enclose citations in text in parentheses.

“In some trees, grain may spiral in one direction for several years and then reverse direction to spiral oppositely (Shmulsky & Jones 2011).” is better than “According to Shmulsky and Jones (2011), In some trees, grain may spiral.....”

- Use an ampersand (&) between author surnames when the citation is parenthetical: (Kozłowski & Pallardy 1997).
- When a citation is not parenthetical, use and: “These findings are consistent with the predictions of Mayer and Koch (2007).
- For citations with more than two authors, use et al.: (Marsoem et al. 2015). Do not italicize et al.
- List parenthetical citations chronologically (from oldest to most recent) and separate entries with a semicolon: (Siddique et al. 2012; Alemaheyu et al. 2014).
- Separate the years with commas when citing multiple papers by the same author: (Widyorini et al. 2015, 2016; Umemura et al. 2014).

Literature Cited section

- Provide the full names of all journal titles. Do not italicize titles.
- If there are more than 10 authors, use et al. (Singarimbun M, et al.) instead of listing the

names of all authors.

- Papers in review and personal communications should not be included in Literature Cited.
- Proceedings and abstracts from conferences may be cited only if they have a “publisher” and the location of the publisher (or the organization from which the document may be obtained) can be provided.
- Written with name-year system and arranged alphabetically refer to *Conservation Biology* format as the examples below:

Journal

Apse MP, Aharon GS, Snedden WA, Blumwald E. 1999. Salt tolerance conferred by over-expression of a vacuolar Na⁺/H⁺ antiport in *Arabidopsis*. *Science* 285:1256-1258.

McMillin, WC. 1970. Mineral content of loblolly pine wood as related to specific gravity, growth rate, and distance from pith. *Holzforschung* 15:1-5.

Online Journal

Hurteau MD. 2017. Quantifying the carbon balance of forest restoration and wildfire under projected climate in the fire-prone Southwestern US. *PLoS ONE* 12(1): e0169275. doi:10.1371/journal.pone.0169275

Book

Fitter AH & Hay RKM. 2002. Environmental physiology of plants. Pages 367-369. Academic Press, San Diego..

Edited book/Chapter in Book

Compton T. 1990. Degenerate primers for DNA amplification. Pages. 39-45 in Innis MA, Gelfand DH, Sninsky JJ, White TJ, editor. *PCR Protocol: A guide to methods and applications*. Academic Press, California.

Report

Quarles SL, Valachovic Y. 2012. Using wood quality measures to evaluate second-growth redwood. Pages 553-559. General Technical Report PSW-GTR-238. 553-559. U.S. Department of Agriculture, Albany, California.

Poedjirahajoe E. 2007. Pengelompokan mangrove berdasarkan faktor habitat di Pantai Utara Jawa Tengah. Laporan DPP Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

Skripsi/Thesis/Disertation

Sumiarsih SR. 2008. Initial evaluation of progeny trial of ebony (*Diospyros celebica*) in South Sulawesi. Dissertation (Unpublished). Faculty of Forestry, Gadjah Mada University, Yogyakarta.

Internet sources other than journals:

Include the name of the organization hosting the website, their geographical location, and access date (month/year).

Belcher BM. 2003. Towards a harmonized definition of non-wood forest products. FAO, Rome, Italy. Available from <http://www.fao.org/docrep/x2450e/x2450eod.htm> (accessed January 2017).

In press manuscripts:

Officially accepted manuscripts may be cited as in press in Literature Cited as the examples below :

Andayani W, Purwanto RH, Riyanto S. 2017. Bucking policy optimization of teak log to increase the income of KPH Madiun. *Jurnal Ilmu Kehutanan* 11: in press.

PROOFREADING

Authors are sent page proofs by email. The purpose of the proof is to check for typesetting, conversion errors, and the completeness and accuracy of the text, tables and figures. Substantial changes in content, e.g., new results, corrected values, changes in title and authorship, are not allowed without the approval of the Editor. After online publication, further changes can be made only in the form of an Erratum. These should be checked immediately and corrections, as well as answers to any queries, returned to the publishers as an annotated PDF via email or fax within 7 working days (further details are supplied with the proof). It is the author's responsibility to check proofs thoroughly.

FEE

No fees are charged for submitting and processing of any articles.

INSTRUKSI UNTUK PARA PENULIS

UMUM

Redaksi hanya menerima naskah yang belum pernah diterbitkan dan tidak sedang dalam proses penerbitan di jurnal/terbitan ilmiah yang lain. Pemuatan dalam terbitan JIK untuk artikel yang ternyata telah/sedang akan diterbitkan di jurnal/terbitan ilmiah lain sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

BENTUK NASKAH

Jurnal Ilmu Kehutanan menerima naskah dalam bentuk Hasil Penelitian (research papers), Catatan Penelitian (short communication), dan Ulasan (review) baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris. Hasil Penelitian harus ringkas, fokus pada hasil-hasil terbaru dan data. Jumlah tidak lebih dari 20 halaman cetak dan dengan jumlah pustaka antara 10 - 30. Catatan Penelitian merupakan naskah singkat dari penelitian baru pada lingkup terbatas dan tidak lebih dari 8 halaman cetak. Ulasan bersifat mengulas penelitian-penelitian terbaru pada topik khusus. Bagian-bagian dari naskah Ulasan mengikuti tata cara penulisan di bawah, kecuali tidak perlu bagian "Bahan dan Metode", dan "Hasil dan Pembahasan". Jumlah halaman Ulasan bisa bervariasi menyesuaikan dari pentingnya tema dan berisi lebih dari 20 pustaka.

PENGIRIMAN NASKAH

Naskah dikirim ke:

Redaksi Jurnal Ilmu Kehutanan

Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada

Jln. Agro, Bulaksumur, Yogyakarta 55281

Telp. 0274-512102, Fax. +62-274-550541; E-mail:

jik@ugm.ac.id

FORMAT NASKAH

1. Naskah diketik dengan 1 1/2 spasi pada kertas HVS kuarto (A4)
2. Margin semua sisi 2,5 cm, huruf Constantia, ukuran 10 point
3. Jumlah halaman minimal 5, maksimal 20
4. Nomor halaman diletakkan di ujung kanan bawah
5. Gambar dan tabel dikelompokkan bersama di bagian akhir naskah pada lembar yang terpisah.

Naskah disusun dengan urutan sebagai berikut:

1. Judul (maksimum 20 kata) : harus ringkas, spesifik, dan berkaitan. Ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Singkatan dan rumus agar dihindari sebisa mungkin.
2. Nama lengkap penulis (jangan disingkat)
3. Nama, alamat lengkap, dan kode pos lembaga/institusi
4. Nama, telp., fax, dan e-mail penulis untuk korespondensi
5. Abstrak dalam bahasa Inggris (maksimum 300

kata) : ditulis dalam satu paragraf. Abstrak harus memberikan gambaran jelas dari isi keseluruhan naskah melalui penjelasan singkat dari tujuan, metoda, hasil-hasil utama penelitian dan kesimpulannya.

6. Kata kunci dalam bahasa Inggris (maksimum 5 kata) : mengandung 5 kata kunci yang mewakili isi utama dari naskah. Hindari kata-kata atau istilah-istilah yang terlalu umum (misalnya, hindari kata 'and', 'of') dan tidak terlalu banyak menggunakan dengan singkatan : hanya singkatan yang sangat umum bisa dipakai.
7. Abstrak dalam bahasa Indonesia (maksimum 300 kata) : lihat keterangan no. 5
8. Kata kunci dalam bahasa Indonesia (maksimum 5 kata) : lihat keterangan no. 6.
9. Pendahuluan : secara ringkas menjelaskan penelitian yang dilakukan dalam konteks yang luas dan arti pentingnya. Tujuan penelitian perlu ditegaskan dan bagaimana kemanfaatannya. Tema yang sedang diteliti harus diulas secara cermat dan pustaka-pustaka penting harus disitir. Penulisan dilakukan agar tetap bisa dibaca oleh peneliti lainnya yang awam terhadap tema yang diteliti. Tinjauan pustaka dan ringkasan hasil yang terlalu detail agar dihindari.
10. Bahan dan Metode : bagian ini harus dibagi-bagi menjadi beberapa sub-bab yang mencakup desain studi, tipe bahan dan alat, dan tipe analisis yang digunakan. Penjelasan harus memadai sehingga peneliti lainnya bisa mengulang dan melakukan dengan hasil sama dengan yang dipublikasikan. Metode yang sudah dipublikasikan bisa diringkas dengan menyitir pustakanya: bila terdapat perubahan yang berarti maka harus dijelaskan secara detail.
11. Hasil dan Pembahasan : bagian ini bisa dibagi-bagi lagi menjadi sub-bab dengan judul yang pendek dan informatif. Hasil, penafsiran, dan kesimpulan penelitian dijelaskan secara ringkas dan cermat. Pembahasan harus menyinggung pentingnya hasil penelitian pada kondisi sekarang atau hasil penelitian lainnya tetapi tanpa mengulang-ulang hasilnya. Temuan-temuan dan implikasinya harus dibahas dalam konteks yang lebih luas serta ditegaskan bagaimana untuk arah penelitian lanjutannya.
12. Kesimpulan : berisi poin-poin penting dari hasil penelitian. Isi tidak boleh persis dengan yang ada di Abstrak/Intisari, tetapi lebih menjelaskan hasil-hasil yang penting, kemungkinan penerapan, serta tindak lanjut penelitian ke depan.
13. Ucapan Terima Kasih : bagian ini tidak wajib. Apabila diperlukan, ditulis institusi yang

membayai beserta skema/nomor hibahnya. Ucapan terima kasih juga berlaku untuk personel yang membantu bahan penelitian, keahlian, waktu selama penelitian tetapi tidak sebagai penulis.

14. Daftar Pustaka : diurutkan sesuai alfabet dan berisi sebagian besar pustaka-pustaka primer dan terbitan dalam lima tahun terakhir.
15. Gambar (dalam format JPEG) dan Tabel serta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Apabila sebuah tabel atau gambar hanya berisi data yang sedikit, maka data tersebut dimasukkan dalam teks.

FORMAT GAMBAR

Ilustrasi : Dapat berupa gambar yang dibuat secara profesional baik dengan cara manual atau komputer. Bila ada gambar harus dalam format JPEG.

Gambar grafik; maksimum lebar 8,5 cm dibuat dalam program Microsoft Excel. Angka dan huruf keterangan gambar menggunakan huruf bertipe Constantia ukuran 9 point.

FORMAT TABEL

Angka dan huruf menggunakan huruf bertipe Constantia ukuran 9 point. Kepanjangan untuk singkatan yang ada dalam tabel diberikan di bawah tabel.

FORMAT FOTO

Penulis disarankan untuk menyediakan foto dengan kontras yang jelas untuk foto berwarna maupun hitam-putih. Foto harus berkaitan dengan teks, diberi judul, dan dinomori.

PENYITIRAN

Penyitiran dalam teks

- Penulis harus memastikan pustaka yang disitir dalam teks sudah tercantum dalam Daftar Pustaka, demikian pula sebaliknya. Penyitiran mengacu pada format *Conservation Biology*.
- Penyitiran secara umum dilakukan dengan memakai tanda kurung, contoh :

Tiap hektar ekosistem mangrove dapat menyimpan karbon empat kali lebih banyak dibanding dengan ekosistem lainnya (Daniel et al. 2011). Penyitiran di atas lebih dianjurkan daripada : Menurut Daniel et al. (2011), tiap hektar ekosistem mangrove dapat menyimpan karbon

- Tanda '&' digunakan bila menyitir antara nama belakang penulis dalam tanda kurung : (Mayer & Koch 2007).
- Apabila penyitiran tidak dalam tanda kurung, maka digunakan kata 'dan' untuk memisahkan penulisnya : " Nilai yang diperoleh penelitian ini lebih kecil dari nilai kayu *Pinus taeda* oleh Zicherman dan Thomas (1972)."
- Untuk penyitiran lebih dari 2 penulis, maka

digunakan 'et al.' yang tidak dimiringkan : (Komiya et al. 2008).

- Urutan penyitiran di dalam adalah dari pustaka yang lama sampai terbaru dan dipisahkan oleh tanda ';' : (Siddique et al. 2012; Alemaheyu et al. 2014).
- Urutan penyitiran untuk penulis yang sama dipisahkan oleh tanda ',' : (Widyorini et al. 2015, 2016; Umemura et al. 2014).

Bagian Daftar Pustaka

- Judul ditulis secara lengkap dan huruf tidak dimiringkan.
- Apabila lebih dari 10 penulis, maka menggunakan et al. (mis. Singarimbun M, et al.) sebagai pengganti semua penulisnya.
- Naskah yang masih dalam proses telaah dan komunikasi personal tidak bisa dimasukkan dalam Daftar Pustaka.
- Prosidings dan abstrak dari seminar bisa disitir apabila ada penerbit dan lokasinya (atau ada organisasi yang mengeluarkan dokumen tersebut).
- Daftar pustaka ditulis memakai sistem nama-tahun dan disusun secara abjad mengacu format *Conservation Biology* seperti contoh berikut:

Jurnal

Apse MP, Aharon GS, Snedden WA, Blumwald E. 1999. Salt tolerance conferred by over-expression of a vacuolar Na⁺/H⁺ antiport in *Arabidopsis*. *Science* 285:1256-1258.

McMillin WC. 1970. Mineral content of loblolly pine wood as related to specific gravity, growth rate, and distance from pith. *Holzforschung* 15:1-5.

Online Jurnal

Hurteau MD. 2017. Quantifying the carbon balance of forest restoration and wildfire under projected climate in the fire-prone Southwestern US. *PLoS ONE* 12(1): e0169275. doi:10.1371/journal.pone.0169275

Buku

Fitter AH, Hay RKM. 2002. Environmental physiology of plants. Hlm. 367. Academic Press, San Diego.

Buku dengan editor/bab dalam buku

Compton T. 1990. Degenerate primers for DNA amplification. Hlm. 39-45 dalam Innis MA, Gelfand DH, Sninsky JJ, White TJ, editor. PCR Protocol: A guide to methods and applications. Academic Press, California.

Laporan

Quarles SL, Valachovic Y. 2012. Using wood quality measures to evaluate second-growth redwood. Pages 553-559. General Technical Report PSW-

GTR-238. 553-559. U.S. Department of Agriculture, Albany, California.

Poedjirahajoe E. 2007. Pengelompokan mangrove berdasarkan faktor habitat di Pantai Utara Jawa Tengah. Laporan DPP Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

Skripsi/Tesis/Disertasi

Sumiarsih SR. 2008. Evaluasi awal uji keturunan eboni (*Diospyros celebica*) di Sulawesi Selatan. Skripsi (Tidak dipublikasikan). Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Informasi dari Internet di luar jurnal

Menyebut nama organisasi induk *website*, lokasi geografisnya dan bulan-tahun akses.

Belcher BM. 2003. Towards a harmonized definition of non-wood forest products. FAO, Roma, Italia. <http://www.fao.org/docrep/x2450e/x2450eod.htm> (diakses January 2016).

Naskah dalam proses penerbitan (*in press*)

Naskah yang telah resmi diterima bisa disitir melalui format 'dalam proses penerbitan' di Daftar Pustaka, seperti contoh di bawah :

Andayani W, Purwanto RH, Riyanto S. 2017. Optimalisasi pembagian batang (*Bucking Policy*) kayu bulat jatim dalam rangka meningkatkan pendapatan KPH Madiun. Jurnal Ilmu Kehutanan 11: dalam proses penerbitan.

Foto sampul depan: Tegakan cemara (*Casuarina equisetifolia* L.) dan hamparan *Ipomoea pes-caprae* (L.) R. Br. di Hutan Pantai Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen. (Oleh: Frita Kusuma Wardhani, 2019)



Fakultas Kehutanan UGM
Jl. Agro No. 1, Bulaksumur, Sleman

